BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rancangan yang digunakan untuk melakukan prosedur penelitian. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *obsevasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional*, karena variabel independen (*health belief model*) dan variabel dependen (kepatuhan konsumsi tablet tambah darah) yang dinilai pada waktu yang bersamaan.

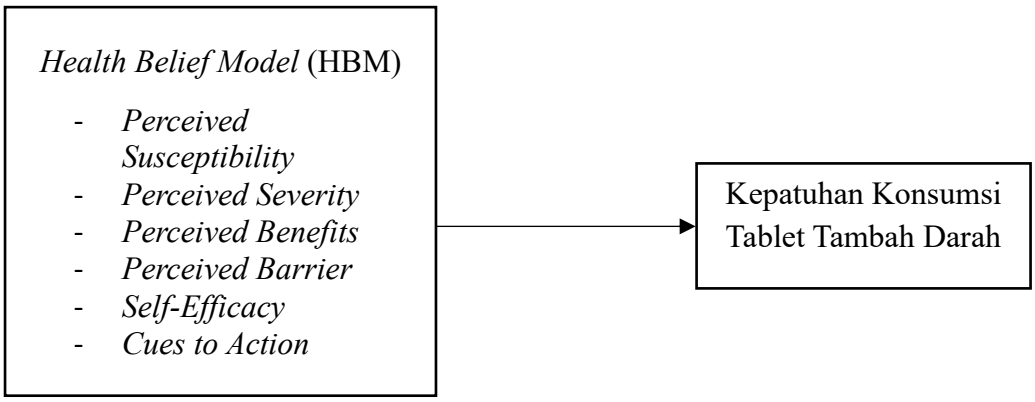
B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMPN 4 Kota Bengkulu dan dilakukan pada tanggal 24-26 Februari 2025.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

C. Kerangka Konsep

Berikut ini kerangka konsep analisis *Health Belief Model* dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di SMPN 4 Kota Bengkulu Tahun 2025.



Gambar 1. Kerangka Konsep

Variabel Independen : Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah

Variabel Dependen : *Health Belief Model* (HBM)

D. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	*Health belief model*	*Health Belief Model* (HBM) merupakan suatu model yang digunakan untuk menggambarkan kepercayaan individu terhadap perilaku hidup sehat, sehingga individu akan melakukan perilaku sehat yang dapat berupa perilaku pencegahan maupun penggunaan fasilitas Kesehatan. *Health Belief Model* mempunyai 6 komponen yaitu kerentanan yang dirasakan (*perceived susceptibility*), keparahan yang dirasakan (*perceived severity*), manfaat yang dirasakan (*perceived benefits*), hambatan yang dirasakan (*perceived barrier*), kepercayaan diri (*self-efficacy*), isyarat untuk bertindak (*cues to action*).	Responden mengisi kuesioner	Kuesioner *Health Belief Model*	Kerentanan yang dirasakan (*perceived susceptibility*) 1. Baik, jika nilai (76 - 100%) 2. Buruk, jika nilai (<76%) Keparahan yang dirasakan (*perceived severity*) 1. Baik, jika nilai (76 - 100%) 2. Buruk, jika nilai (<76%) Manfaat yang dirasakan (*perceived benefits*) 1. Baik, jika nilai (76 - 100%) 2. Buruk, jika nilai (<76%) Hambatan yang dirasakan (*perceived barrier*) 1. Baik, jika skor (76 - 100%) 2. Buruk, jika skor (<76%) Kepercayaan diri (*self-efficacy*) 1. Baik, jika nilai (76 - 100%) 2. Buruk, jika nilai (<76%)	Ordinal

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

					Isyarat untuk bertindak (*cues to action*) 1. Baik, jika nilai (76 - 100%) 2. Buruk, jika nilai (<76%) *Health Belief Model* (HBM) 1. Baik, jika nilai (76 - 100%) 2. Buruk, jika nilai (<76%) (Bibi dan Purwanti, 2024).	
2	Kepatuhan konsumsi tablet tambah darah	Kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah merupakan perilaku dimana remaja putri mendukung program suplementasi besi yang dilakukan pemerintah untuk mencegah anemia.	Responden mengisi kuesioner	MMAS-8 *(Modified Morisky Adherence Scales-8)*	1 = Patuh, jika nilai (6 – 8) 2 = Tidak patuh, jika nilai (≤ 5) (Bibi dan Purwanti, 2024).	Ordinal

E. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah remaja putri kelas VII.1 (20 orang), VII.2 (18 orang), VII.3 (20 orang), VII.4 (20 orang), VII.5 (20 orang), VII.6 (16 orang) dengan total keseluruhan 114 siswi kelas VII di SMPN 4 Kota Bengkulu.

b) Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang mewakili suatu populasi. Pada penelitian ini mengambil keseluruhan populasi menjadi sampel penelitian atau disebut dengan *total sampling*. *Total sampling*

adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi yaitu 114 siswi kelas VII.

F. Kriteria *Inklusi dan Ekslusi*

a) Kriteria *Inklusi*

a. Remaja putri kelas VII
b. Siswi SMPN 4 Kota Bengkulu
c. Remaja yang bersedia menjadi responden
d. Berada di lingkungan SMPN 4 Kota Bengkulu

b) Kriteria *Ekslusi*

a. Siswi yang tidak berada di SMPN 4 Kota Bengkulu

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

a. *Inform Consent* (pernyataan kesediaan menjadi responden)
b. Kuesioner *Health Belief Model* (HBM) dengan penilaian skala likert
c. Kuesioner kepatuhan konsumsi tablet tambah darah yaitu *Morisky Medication Adherence Scale 8-item* (MMAS-8).

a) Uji Validitas Kuesioner *Health Belief Model* (HBM)

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur.

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan program SPSS. Teknik pengujian yang sering digunakan para peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson).

Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pernyataan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap à Valid. Jika r hitung ≥ r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid) (Sanaky, 2021).

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Tabel 1. Hasil uji validitas variabel kerentanan yang dirasakan (X1)

Pernyataan	r hitung (*person correlation*)	r tabel (0,05 dan df = N – 2)	Keterangan
X1.1	0,776	0,312	Valid
X1.2	0,810	0,312	Valid
X1.3	0,753	0,312	Valid
X1.4	0,769	0,312	Valid
X1.5	0,903	0,312	Valid
X1.6	0,783	0,312	Valid
X1.7	0,723	0,312	Valid
X1.8	0,742	0,312	Valid

Tabel 2. Hasil uji validitas keparahan yang dirasakan (X2)

Pernyataan	r hitung (*person correlation*)	r tabel (0,05 dan df = N – 2)	Keterangan
X2.1	0,785	0,312	Valid
X2.2	0,857	0,312	Valid
X2.3	0,803	0,312	Valid

Tabel 3. Hasil uji validitas manfaat yang dirasakan (X3)

Pernyataan	r hitung (*person correlation*)	r tabel (0,05 dan df = N – 2)	Keterangan
X3.1	0,771	0,312	Valid
X3.2	0,842	0,312	Valid
X3.3	0,786	0,312	Valid
X3.4	0,845	0,312	Valid
X3.5	0,794	0,312	Valid
X3.6	0,879	0,312	Valid
X3.7	0,737	0,312	Valid

Tabel 4. Hasil uji validitas hambatan yang dirasakan (X4)

Pernyataan	r hitung (*person correlation*)	r tabel (0,05 dan df = N – 2)	Keterangan
X4.1	0,554	0,312	Valid
X4.2	0,593	0,312	Valid
X4.3	0,757	0,312	Valid
X4.4	0,742	0,312	Valid
X4.5	0,741	0,312	Valid
X4.6	0,751	0,312	Valid

Tabel 5. Hasil uji validitas kepercayaan diri (X5)

Pernyataan	r hitung (*person correlation*)	r tabel (0,05 dan df = N – 2)	Keterangan
X5.1	0,715	0,312	Valid
X5.2	0,413	0,312	Valid
X5.3	0,800	0,312	Valid
X5.4	0,779	0,312	Valid
X5.5	0,795	0,312	Valid
X5.6	0,597	0,312	Valid

Tabel 6. Isyarat untuk bertindak (X6)

Pernyataan	r hitung (*person correlation*)	r tabel (0,05 dan df = N – 2)	Keterangan
X6.1	0,675	0,312	Valid
X6.2	0,724	0,312	Valid
X6.3	0,755	0,312	Valid
X6.4	0,874	0,312	Valid
X6.5	0,789	0,312	Valid
X6.6	0,842	0,312	Valid
X6.7	0,607	0,312	Valid

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

b) Uji Reliabilitas Kuesioner *Health Belief Model* (HBM)

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau hdanal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Reliabilitas tidak sama dengan validitas. Artinya pengukuran yang dapat didanalkan akan mengukur secara konsisten, tapi belum tentu mengukur apa yang seharusnya diukur. Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empirik ditunjukan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas (Sanaky, 2021). Keputusan dasar dalam uji reliabilitas adalah kuesioner, jika nilai *cronbach's alpha* > 0,70 maka kuesioner/angket tersebut dinyatakan reliabel atau konsisten. Jika nilai *cronbach's alpha* < 0,70 berarti kuesioner/angket tersebut tidak reliabel atau konsisten (Suciainsani *et al.*, 2021).

Tabel 7. Hasil uji reliabilitas

No	Variabel	*Cronbach's Alpha* (α)	Standar Reliabilitas	Keterangan
1.	Kerentanan yang dirasakan (X1)	0,910	>0,70	Reliabel
2.	Keparahan yang dirasakan (X2)	0,745	>0,70	Reliabel
3.	Manfaat yang dirasakan (X3)	0,906	>0,70	Reliabel
4.	Hambatan yang dirasakan (X4)	0,782	>0,70	Reliabel
5.	Kepercayaan diri (X5)	0,766	>0,70	Reliabel
6.	Isyarat untuk bertindak (X6)	0,866	>0,70	Reliabel

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

H. Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data

a) Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden yaitu data *Health Belief Model* (HBM) diambil dengan menggunakan kuesioner HBM yang telah di uji validitas dan reliabilitas, data kepatuhan konsumsi tablet tambah darah menggunakan kuesioner MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale 8-item)* karena metode yang lebih akurat, murah, mampu memberikan informasi tentang sikap dan keyakinan tentang obat-obatan, mempunyai nilai reliabilitas lebih tinggi dibanding MMS yaitu 0,83 dan identitas responden meliputi data nama dan kelas.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dengan cara meminta data jumlah siswi remaja putri kelas VII di SMPN 4 Kota Bengkulu, data yang diambil adalah data siswi yang masih terdaftar dikelas VII tahun 2025.

b) Pengolahan Data

Setelah pengumpulan data selesai, maka proses selanjutnya yaitu pengolahan data yang dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan memiliki karakteristik yang jelas. Berikut langkah-langkah yang digunakan dalam pengolahan data:

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

a. Penyuntingan *(Editing)*

Editing dalam analisa data adalah kegiatan memeriksa kelengkapan dan kejelasan pengisian instrumen pengumpulan data seperti data kuesioner tentang HBM dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah.

b. Pengodean *(Coding)*

Coding dalam penelitian yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dengan memberikan simbol berupa angka pada tiap jawaban responden berdasarkan variabel yang diteliti. Peneliti memberikan kode terhadap kelompok variabel sebagai berikut:

a) *Health Belief Model*

1 = Baik (jika total nilai kuesioner 76 – 100%)

2 = Buruk (jika total nilai kuesioner <76%)

b) Kepatuhan Konsumsi TTD

1 = Patuh (jika total nilai kuesioner 6 – 8)

2 = Tidak patuh (jika total nilai kuesioner ≤ 5)

c. Memasukkan Data *(Entry)*

Setelah dilakukan pengkodean data, data dimasukkan ke aplikasi program spss untuk diolah sesuai dengan definisi operasional pada penelitian.

d. *Cleaning* Data

Sebelum melakukan analisis, data yang sudah dimasukkan dilakukan pengecekan, pembersihan jika ditemukan kesalahan pada *entry* data (Priadana dan Denok Sunarsi, 2021).

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

c) Analisis Data

Pengolahan data dilakukan melalui penggunaan perangkat lunak komputer, teknik analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk melihat gambaran variabel independen (*health belief model*) dan variabel dependen (kepatuhan konsumsi tablet tambah darah) yang diperoleh dari hasil pengumpulan data.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan aplikasi komputer (SPSS). Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan uji *chi-square.*

a) Jika p-value $\leq$ 0,05 maka Ha diterima sedangkan H0 ditolak. Sehingga ada hubungan antara variabel independen (*health belief model*) dengan variabel dependen (kepatuhan konsumsi tablet tambah darah)

b) Jika p-value $>$ 0,05 maka Ha ditolak sedangkan H0 diterima. Sehingga tidak ada hubungan antara variabel independen (*health belief model*) dengan variabel dependen (kepatuhan konsumsi tablet tambah darah).

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

I. Etika Penelitian

Responden yang telah terpilih dalam penelitian ini diberikan informasi mengenai tujuan dan manfaat dari penelitian. Apabila responden menyatakan setuju dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian diharapkan responden mengisi kuesioner saat penelitian berlangsung. Kerahasiaan terkait informasi yang berkenaan dengan responden akan dijamin dengan cara mengganti nama responden dengan kode yang telah ditentukan. Penelitian ini sudah disetujui oleh Komite Etik Poltekkes Kemenkes Bengkulu No.KEPK.BKL/160/03/2025.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu